

ANALISIS SPASIAL MODEL HUBUNGAN FAKTOR RISIKO PENYAKIT DBD DAN DEMOGRAFI DENGAN  
PENYAKIT DBD TAHUN 2010 DI KOTA SALATIGA

SAPTO PRIHASTO SISWOKO -- E2A309025

(2012 - Skripsi)

Penyakit Demam Berdarah *Dengue* (DBD) merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesiasebab banyak virus penyebab (*dengue*) maupun nyamuk penularnya, terutama *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* sudah tersebar luas di perumahan maupun di tempat-tempat umum di seluruh Indonesia. Kota Salatiga merupakan salah satu daerah endemis penyakit demam berdarah *dengue* (DBD) di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah melakukan analisis spasial faktor risiko (kepadatan penduduk, kepadatan rumah, Angka Bebas Jentik, ketinggian tempat) dan demografi terhadap kejadian penyakit DBD di Kota Salatiga. Jenis penelitian ini adalah observasional dengan pendekatan *cross sectional*. sampel dalam penelitian ini adalah penderita atau kasus DBD yang ada di Kota Salatiga tahun 2010 yang tercatat dalam laporan di Dinas Kesehatan Kota Salatiga sejumlah 241 responden. Data yang digunakan adalah data primer berupa titik koordinat rumah penderita serta data deemografi (umur,pendidikan,pekerjaan dan mobilitas) dan datta skunder berupa data kejadian penyakit DBD tahun 2010, data kepadatan penduduk, kepadatan rumah, angka bebas jentik (ABJ) dan ketinggian tempat dari intansi-intansi terkait. data penelitian ini diuji secara statistik dengan uji korelasi rank spearman dan Sat Scan.HASIL penelitian menunjukkan bahwa persebaran penderita terdapat di daerah perkotaan serta terdapat hubungan yang bermakna antara kepadatan penduduk, kepadatan rumah dan Angka Bebas Jentikdengan kejadian penyakit DBD. Persentase responden berdasarkan umur 16-45 tahun(61,4%), pendidikan SLTA (36%), pekerjaan pelajar/mahasiswa ( 42,1%)dan mobilitas di luar tempat tinggal responden 117 (51,3%. Kesimpulan penelitian ini Kota Salatiga merupakan daerah endemis DBD terutama di KELurahan-kelurahan yang mempunyai kecenderungan kepadatan penduduk, kepadatan rumah yang tinggi serta ABJ yang rendah

**Kata Kunci:** Analisis spasial, faktor risiko, demografi dan penyakit DBD